

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian dan menganalisa data, maka dalam penelitian ini digunakan metode sebagai berikut :

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi, dengan menggunakan metode lapangan (*field research*), serta dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yakni jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Strauss dan Corbin, 2003: 4) dalam (Afrizal, 2016: 12).

Data yang dikumpulkan umumnya berupa kata-kata (tertulis maupun lisan) dan perbuatan-perbuatan manusia, tanpa ada upaya untuk mengangkakan data yang telah diperoleh. (Afrizal. 2016: 17).

#### **B. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di sekitar daerah tempat tinggal siswa di Desa Ngancar, kelurahan Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Kota Yogyakarta.

Desa ngancar terdiri dari 3 RT yakni RT 01, 02 dan 03. Terdapat satu buah masjid yakni masjid Al-Aqrob. Lingkungan masyarakat Ngancar sangatlah beragam, karena telah banyak pendatang yang tinggal di desa

tersebut. Warga masyarakat desa Ngancar tidak semuanya beragama Islam, namun banyak juga warga yang beragama non Islam, rata-rata mereka tinggal di RT 01 dan 02. Sedangkan di RT 03 mayoritas warga beragama Islam.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian yaitu benda, hal, atau orang yang dapat memberikan informasi maupun data yang diperlukan dalam penelitian.

Subjek dalam penelitian ini, yaitu:

1. Para remaja Desa Ngancar yang bersekolah di MTs N 1 Bantul.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data. Hal tersebut dilakukan agar hasil penelitian ini sesuai dengan kenyataan yang ada, juga agar mendapatkan hasil yang lengkap dan akurat.

Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan:

- 1) Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. (Herdiansyah, 2010: 132).

Teknik mencari data dalam penelitian yang dilakukan dengan melalui pengamatan dan pencatatan langsung terhadap gejala

subyek yang diteliti, baik itu pengamatan dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan yang khusus diadakan. (Surachmat, 1989: 174).

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami. (Herdiansyah, 2010: 31).

Metode pengumpulan data dalam penelitian yang teknik pelaksanaannya dengan melalui tanya jawab secara sepihak dan dikerjakan secara sistematis dengan tetap berlandaskan pada tujuan penelitian. Interview dipakai untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian. Semisal peristiwa yang sudah lewat, argumen, atau pendapat yang mana hal tersebut masih terkait dengan penelitian ini.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur dengan memakai pedoman wawancara sebagai alat bantu untuk memperjelas alur pembahasan, selain itu peneliti juga melakukan wawancara yang bersifat informal terhadap pihak-pihak yang memiliki relevansi informasi dengan rumusan masalah. Hal ini dilakukan untuk lebih memperoleh data yang lengkap tentang informasi-informasi yang ada kaitannya dengan rumusan masalah.

### 3. Pengumpulan Dokumen (tulisan-tulisan)

Peneliti mengumpulkan bahan tertulis seperti berita di media, notulen-notulen rapat, surat menyurat dan laporan-laporan untuk mencari informasi yang diperlukan. Pengumpulan dokumen ini mungkin dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam. (Afrizal, 2016: 21).

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai struktur kepengurusan, profil sekolah, dan data lain yang dibutuhkan.

## **E. Analisis Data**

Maksud utama penelitian data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan mampu dikomunikasikan kepada orang lain. Dalam hal ini, peneliti menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yaitu proses aktifitas dalam analisis data yang meliputi reduksi data, penyajiandata, dan penarikan kesimpulan.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Oleh karena itu langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah kemudian menyederhanakan dan mengabstrasikan. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik

dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi di MTs N 1 Bantul.

## 2. Penyajian Data (display data)

Penyajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselengi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi di MTs N 1 Bantul.

## 3. Verifikasi dan Simpulan Data

Verifikasi data dan simpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Langkah ini dimulai dengan mencapai pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul, yang mengarah pada pengaruh media sosial terhadap pelaksanaan shalat. Kemudian diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan lapangan. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat *tentative*, kabur, dan diragukan, maka dengan bertambahnya data, menjadi lebih *grounded*. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan rumusan masalah. Simpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam

melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data.

Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan. Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju kearah simpulan yang mantap. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.